

**Deposisi Protein pada Sapi Peranakan Ongole dan Peranakan Friesian Holstein Jantan dengan Pakan Rumput Gajah Dedak Padi dan Bungkil Kelapa Sawit  
(Protein Deposition in Ongole Crossbred and Friesian Holstein Crossbred Steers Fed Napier Gras, Oil Palm Sludge and Rice Bran).**

HANUNG DHIDHIK ARIFIN. H2B 001 033. 2006.  
Pembimbing : EDY RIAN TO dan C. M. SRI LESTARI)

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui potensi Sapi Peranakan Ongole (PO) dan Peranakan Friesian Holstein (PFH), dalam mendeposisi protein pakan rumput gajah, dedak padi dan bungkil kelapa sawit. Hasil penelitian diharapkan dapat memberi informasi secara ilmiah kepada masyarakat tentang potensi sapi PO dan PFH dalam merespon rumput gajah dedak padi dan bungkil kelapa sawit. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2004 sampai Januari 2005, di kandang Laboratorium Ilmu Ternak Potong dan Kerja Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang. Materi penelitian berupa, 4 ekor sapi PO jantan dan 4 ekor sapi PF14 jantan dengan bobot rata-rata, 228,17 kg dan 196,34 yang berumur PF 2 bulan. Bahan pakan yang diberikan berupa rumput gajah (30%) dan konsentrat (70%) yang terdiri dari bungkil kelapa sawit (80%) dan dedak padi (20%). Pemberian pakan berdasarkan 2,5% bobot badan. Air minum diberikan secara *ad libitum*. Rancangan percobaan menggunakan "Independent Sample Comparisson". Parameter yang diamati meliputi konsumsi bahan kering (BK), konstinisi protein (PK), PK tercerna, pencernaan PK, deposisi PK, konsentrasi NH<sub>3</sub> cairan rumen dan pertambahan bobot badan harian (PBBH). Hasil penelitian diketahui bahwa konsumsi BK; konsumsi PK dan PBBH pada sapi PO sebesar 3,33 kg/hr; 0,45 kg/hr dan 0,21 kg/hr, sedangkan pada sapi PFH sebesar 2,83 kgAir; 0,38 kg/lir dari 0,22 kgAir, yang secara statistik tidak berbeda nyata ( $P>0,05$ ). BK tercerna dan PK tercerna pada sapi PO sebesar 1,69 kg/hr dan 0,26 kg/hr, sedangkan pada sapi PFH sebesar 0,99 kg/hr dan 0,16 kg/hr, yang secara statistik berbeda nyata ( $P<0,05$ ). Kecernaan BK; pencernaan PK dan deposisi PK pada sapi PO sebesar 5,1,30%; 58,70% dan 45,74%, sedangkan pada sapi PFH sebesar, 36,41 %; 44,48% dan 30,94%. Ketiganya secara statistik tidak berbeda nyata ( $P>0,05$ ). Konsentrasi NH<sub>3</sub> cairan rumen pada 0, 3 dan 6 jani tidak berbeda nyata ( $P>0,05$ ), yaitu 84,10 mg/l, 91,30 mg/l; 81,05 mg/l pada sapi PO dan 86,70 mg/l; 90,80 mg/l; 87,63 mg/l. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada sapi PO dan PFH dalam kesempatan ini indeposisi protein.

*Kata kunci : Sapi PO, sapi PFU, Deposisi Protein, konsentrasi NH*